

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Rabbmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al Insyiroh 94: 6-8)

Rasa syukur selalu ditujukan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*

Kupersembahkan karyaku ini untuk ayahanda Nang Akib Effendie, ibunda Rohani, kakanda Febranie Rio Thamma Hakim, Rezky Afryanto, A.Md., ayunda Yunita Elfira,S.H., dan adinda Lea Novina dan Freddie Robbien, serta Almamater tercinta.